

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari dalam kandungan sampai beranjak dewasa mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan bagaikan cahaya penerang yang berusaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya lewat pendidikan atau pengajaran baik formal maupun non formal yang telah diakui oleh masyarakat.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Adanya pendidikan dasar 9 tahun menunjukkan bahwa pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan dari pendidikan dasar yaitu memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dalam kehidupan, baik sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat beragama, serta mempersiapkan diri untuk mengikuti lebih lanjut. Pendidikan tidak hanya cukup sampai pada tingkat dasar saja tetapi masih ada jenjang pendidikan di atasnya berupa pendidikan menengah yang harus ditempuh oleh siswa.

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan diri seseorang dan perlu diketahui bahwa perbedaan keadaan sosial ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan seseorang. Berdasarkan pandangan umum mengatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap kesempatan kepada anak dalam perkembangannya. Oleh karena itu harus dilihat antara lain unsur-unsur pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan kekayaan.

Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya itu lebih luas, ia mendapat kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak ada prasarannya. Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia (Gerungan, 2004:196).

Dari segi pendidikan, orang yang berpendidikan akan mempunyai wawasan yang luas dalam menyalurkan minat anak-anaknya untuk menempuh pendidikan. Keadaan ini akan berbeda dengan keadaan orang yang berpendidikan tinggi maupun yang berpendidikan rendah. Hal ini juga berlaku untuk orang yang mempunyai harta yang banyak juga mempunyai wawasan yang luas terhadap penyaluran minat dan potensi anak, tetapi juga harus dilihat dari tingkat pendidikan dan tingkat sosial serta status ekonominya.

Winarno Surachmad (2003: 77), berpendapat bahwa tingginya status sosial ekonomi itu mempengaruhi kesempatan anak untuk mengembangkan kecakapan. Keadaan yang dominan mempengaruhi perkembangan anak dalam belajar adalah sosial ekonomi keluarga. Keadaan sosial ekonomi yang cukup

tentunya akan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anaknya untuk mengembangkan berbagai kecakapan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan analisa tentang “Studi Korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat menyekolahkan anak dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD 03 Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar tahun 2010/2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebelum menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan korelasi status sosial ekonomi orang tua dengan minat menyekolahkan anak dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar, diperlukan identifikasi permasalahan, yaitu:

1. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kelangsungan hidup bangsa dan negara serta pembangunan suatu bangsa. Untuk itu perlu disiapkan generasi-generasi yang mampu mengembangkan pola pembangunan. Kemampuan termaksud tentu saja sebagian besar diperoleh melalui pendidikan.
2. Sebagai warga negara mempunyai keinginan untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan anak. Oleh karena itu diperlukan kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya yang ditunjang oleh meningkatnya sosial ekonomi orang tua.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pemahaman yang keliru maka perlu diberikan pembatasan masalah agar pembahasan masalah lebih terarah dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya terbatas dalam jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan dalam lembaga pendidikan pemerintah maupun swasta khususnya pendidikan sekolah dasar.
2. Permasalahan yang dikaji terbatas pada status sosial ekonomi orang tua yang anaknya disekolahkan di SD Negeri 03 di desa Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karangayar yang meliputi aspek kekayaan, pendidikan, penghasilan dan pekerjaan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang tersebut di atas maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Adakah korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat menyekolahkan anak dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD 03 Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar tahun 2010/2011”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat menyekolahkan anak dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD 03 Ngargoyoso, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar tahun 2010/2011.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi sekolah dapat memberikan pengertian akan pentingnya partisipasi orang tua dengan status sosial ekonominya agar dapat menyekolahkan anak.
2. Bagi masyarakat, bila terbukti ada korelasi yang positif antara status sosial ekonomi dengan minat menyekolahkan anak maka ada yang harus dipertimbangkan agar memberikan manfaat yang positif bagi anaknya dalam memperoleh pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar dalam penelitian lebih lanjut yang sejenis.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II, Landasan Teori, berisi tentang status sosial ekonomi, minat menyekolahkan anak, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III, Metode Penelitian, berisi tentang pengertian metodologi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi obyek penelitian, deskripsi data, uji validitas dan reliabilitas, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V, Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.